

**PENGARUH USIA, JENJANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BMT DI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi Kasus : BMT Yang Terhimpun Pada PBMTI)**

SKRIPSI



**Oleh :
Ratri Wiby Muliawati
NIM 20229330**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH USIA, JENJANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BMT DI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi Kasus : BMT Yang Terhimpun Pada PBMTI)**

SKRIPSI



**Oleh :
Ratri Wiby Muliawati
NIM 20229330**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ratri Wiby Muliawati
NIM : 20229330
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Usia, Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus : BMT yang Terhimpun pada PBMTI)

Disetujui dan disahkan :

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Oktober 2022

Pembimbing,



Eko Triyanto, S.E., M.M.
NIDN : 0217048601

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.
NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Ratri Wiby Muliawati
NIM : 20229330
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Usia, Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus : BMT yang Terhimpun pada PBMTI)

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin

Tanggal : 05 Desember 2022

Tim Penguji

Ketua : Eko Triyanto, S.E., M.M.

Anggota : Arif Farida, S.E., M.A.

Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Surakarta

The image shows the official blue circular stamp of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink, which appears to be 'Budi Istiyanto'.

Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H.

NIDN : 0625127401

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ratri Wiby Muliawati
NIM : 20229330
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Usia, Jenjang Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali (Studi Kasus : BMT yang Terhimpun pada PBMTI)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun adalah benar benar hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa skripsi ditemukan bahwa skripsi saya hasil plagiasi dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia membatalkan/menanggalkan gelar sarjana saya atau saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan perundangan yang berlaku.

Pembuat Pernyataan



Ratri Wiby Muliawati

MOTTO

“Barang siapa keluar untuk mencari sebuah ilmu, maka ia akan berada di jalan Allah hingga ia kembali.”

(HR Tirmidzi)

“Untuk menghindari kritik, maka jangan lakukan apa-apa, jangan katakan apa-apa, jangan jadi apa-apa. Jika siap menghadapi kritik, maka kamu siap menjadi hebat”

(Elbert Hubbard)

“Percayalah bahwa kamu bisa, semua tinggal separuh jalan lagi!”

(Theodore Roosevelt)

**PENGARUH USIA, JENJANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
TERHADAP IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA BMT DI KABUPATEN BOYOLALI
(Studi Kasus : BMT yang Terhimpun pada PBMTI)**

Ratri Wiby Muliawati

20.22.9330

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh usia, jenjang pendidikan, dan pelatihan. Teori *Technology Acceptence Model (TAM)*, yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989.

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan BMT di Boyolali. Jenis penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang bersumber dari responden secara langsung dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Dengan data diperoleh menggunakan metode kuantitatif. Jumlah kuesioner yang disebarkan sebanyak 80 kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia, jenjang pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “PENGARUH USIA, JENJANG PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA BMT DI KABUPATEN BOYOLALI”.

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan skripsi guna untuk memenuhi tugas-tugas dan syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak-pihak yang terkait, diantaranya:

1. Bapak Dr. Budi Istiyanto, S.E., M.M., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.
2. Bapak Eko Triyanto S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan ilmu, motivasi, saran, dan mengarahkan penulis.
3. Segenap dosen pengajar dan karyawan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta
4. Segenap pengurus Perhimpunan BMT Indonesia Kabupaten Boyolali yang telah memberikan izin kepada saya untuk melakukan penelitian.
5. Bapak Suratmin, Ibu Wiji Prihatin dan Adik Reza Wahyu Gumelar serta keluarga besar yang telah mendukung dan memotivasi.
6. Sahabat saya Putriningtyas, Elisa F.R, Ad’ha T.F.A, Nurul F, Dewi O, M. Awan F dan Ananda yang telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan S1 Akuntansi D R2.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Penulis menyadari bahwa dalam penyajian skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka mengharapkan saran.

Surakarta, 19 Oktober 2022

Ratri Wiby Muliawati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitia.....	5
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Teori	8
B. Penelitian Terdahulu.....	23
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis Penelitian	27
BAB III : TINJAUAN PUSTAKA	
A. Objek Penelitian	32
B. Sumber Data & Jenis Penelitian	32
C. Populasi & Sampel	34
D. Definisi Operasional.....	37
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : TINJAUAN PUSTAKA	

A. Identitas Responden.....	44
B. Analisis Data	47
C. Pembahasan	55
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3.1 Definisi Operasional	37
Tabel 4.1 Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Usia	44
Tabel 4.3 Jenjang Pendidikan	45
Tabel 4.4 Lama Bekerja.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas X1	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas X2	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas X3	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Y	49
Tabel 4.9 Hasil Reliabilitas.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinieritas.....	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Heterokedastisitas	52
Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik T	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Statistik F	54
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Populasi Karyawan BMT di Kab Boyolali	34

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi mengakibatkan persaingan yang semakin ketat. Dalam usaha memerlukan sistem informasi yang handal dalam menunjang kemampuan perusahaan untuk mampu bersaing dengan perusahaan lain. Penerapan sistem informasi diharapkan mampu mendorong percepatan perputaran usaha, meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja setiap bagian. Sistem informasi yang dirancang dengan baik akan menghasilkan informasi yang berkualitas sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak manajemen untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan perusahaan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan bergantung pada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan.

Standar akuntansi keuangan menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami, dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007).

Teknologi memainkan peran kunci dalam bisnis modern, terutama dalam kaitannya dengan fungsi akuntansi (Efendi dkk, 2006). Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan perusahaan

dan efektivitasnya. Efektivitas sistem informasi akuntansi tergantung dari seberapa tergantung dari seberapa baik pengguna mengetahui sistem, layanan pendukung dari penyedia sistem informasi akuntansi diperlukan banyak aspek yang dipertimbangkan agar sistem tersebut dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh pengguna.

Menurut Plude dan Hoyers (2007) dalam Wirjono (2010) usia merupakan faktor intrinsik yang diyakini mempengaruhi penggunaan sistem informasi baru. Perbedaan usia dalam menguasai keahlian teknologi, dimana karyawan yang lebih tua mempunyai lebih sedikit pengetahuan dan pelatihan terhadap teknologi yang menunjang sistem informasi akuntansi sehingga mempunyai sikap yang kurang baik sehingga dapat dikatakan bahwa subjek yang lebih muda mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan dengan subjek yang lebih tua.

Penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali merupakan salah satu upaya dalam mengantisipasi kegagalan usaha yang dijalankan. Selain itu, informasi akuntansi dapat memberikan dan menyajikan informasi penting yang relevan untuk mengetahui apakah kinerja usaha yang dijalankan sesuai dengan harapan atau tidak. Lebih spesifik dijelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi pada perusahaan kecil akan membantu pihak manajemen dalam melakukan perencanaan, kontrol, pengambilan kebijakan dan evaluasi kinerja terhadap perusahaan.

Faktor teknis yang mempengaruhi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah factor jenjang pendidikan dan pelatihan. Jenjang pendidikan

yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang ditempuh mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi dan pendidikan non formal. Jenjang pendidikan diasumsikan bahwa mereka dengan pendidikan lebih tinggi menempati posisi lebih tinggi dalam organisasi dan memiliki akses lebih besar dalam mengambil keputusan atas informasi yang tersedia. Pendidikan memiliki fungsi untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja agar dapat lebih produktif. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja karena baik formal ataupun nonformal seseorang diharapkan memiliki kemampuan untuk lebih memahami dalam mengadaptasi perubahan-perubahan di lingkungan kerja. Menurut Udayani (2018) pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Faktor teknis yang juga mempengaruhi pengembangan sistem informasi akuntansi yaitu pelatihan. Semakin besar ukuran organisasi di dalam perusahaan tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang semakin besar dan akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik, ini akan mengakibatkan para pengguna akan merasa puas menggunakan sistem informasi dan akan lebih sering menerapkan sistem informasi di dalam perusahaan. Memberikan pelatihan dan pendidikan informasi bertujuan untuk melatih sensitivitas penggunaan informasi dan kesadaran penangkapan, analisis dan penyerapan informasi yang termasuk kesadaran penangkapan, dan

kesadaran yang terbatas pada informasi, dan kesadaran informasi untuk pembaruan (Hoangjiang, 2009).

Dalam penelitian Anjani & Wirawati (2018) mengatakan bahwa usia berpengaruh negative terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, sedangkan dalam penelitian Anggraini (2019) menyatakan bahwa usia berpengaruh terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian Nirwana & Purnama (2019) menyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi, sedangkan Ronaldi (2012) menyatakan bahwa pendidikan pengguna tidak berpengaruh terhadap pemakaian sistem. Widyantari & Suardikha (2016) menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi sedangkan dalam penelitian Susetyo & Suherman (2016) menyatakan bahwa pelatihan karyawan secara parsial berpengaruh negatif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengetahui apakah usia, jenjang pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada BMT yang memiliki wilayah kerja di Kabupaten Boyolali. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Usia, Jenjang Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada BMT di Kabupaten Boyolali”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh usia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali?
2. Apakah terdapat pengaruh jenjang pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali?
3. Apakah terdapat pelatihan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh usia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali.
2. Mengetahui pengaruh jenjang pendidikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali.
3. Mengetahui pengaruh pelatihan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian digunakan untuk pengembangan penelitian di bidang lembaga keuangan syariah khususnya implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali dan digunakan untuk menguatkan teori-teori yang sudah ditetapkan pada kasus di lapangan sehingga hal-hal yang dirasa masih kurang tepat dapat diperbaiki.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi STIE Surakarta diharapkan dapat memberikan tambahan referensi perpustakaan, bacaan dan tambahan pengetahuan pada pengaruh usia, jenjang pendidikan dan pelatihan terhadap sistem informasi akuntansi.
- b. Bagi BMT yang sedianya dijadikan objek penelitian, penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan efektifitas implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait dengan faktor yang mempengaruhi usia, jenjang pendidikan dan pelatihan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.
- c. Manfaat bagi pihak akademik diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai suatu pembahasan dan wawasan baru bagi mahasiswa STIE Surakarta khususnya pada program pendidikan akuntansi.
- d. Manfaat bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan mengenai pengaruh usia, jenjang pendidikan dan pelatihan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi dan sebagai bentuk pemikiran yang luas mengenai ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan sistem informasi akuntansi sekaligus sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian, Konstruk dan Variabel Penelitian

1. Grand Theory

Dalam penelitian ini, teori utamanya adalah *Technology Acceptence Model (TAM)*, yang diperkenalkan oleh Davis pada tahun 1989 yaitu suatu adaptasi dari *Theoy of Reasoned Action (TRA)* yang dikhususkan untuk memodelkan penerimaan pemakai (*User Acceptance*) terhadap teknologi. Model ini dikembangkan kembali oleh beberapa peneliti seperti Szujna (1994), Igbaria et al. (1995) dan Venkatesh dengan Davis (2000) dalam Jogyanto (2007).

Beberapa model penelitian telah dilakukan untuk menganalisis dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya penggunaan teknologi komputer diantaranya yang tercatat dalam berbagai literature dan referensi hasil riset di bidang informasi adalah TRA, *Theory of Planed Behavior (TPB)* dan TAM yang dikembangkan oleh Davis et.al dalam Jogyanto (2007) merupakan salah satu model penelitian yang paling banyak digunakan dalam penelitian teknologi informasi, karena model penelitian ini lebih sederhana dan mudah untuk diterapkan.

Model penelitian TAM dikembangkan dari berbagai perspektif teori. Pada awalnya teori inovasi difusi yang merupakan teori yang paling mendominasi penerimaan dan berbagai model penerimaan teknologi.

TAM merupakan pengembangan TRA dan memprediksi penerimaan pengguna terhadap teknologi.

Menurut Wijaya (2005) menyatakan bahwa TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Pada umumnya pengguna teknologi akan memilih persepsi positif terhadap teknologi yang disediakan. Persepsi negatif akan muncul sebagai dampak dari penggunaan teknologi tersebut. Sehingga model TAM dapat digunakan sebagai dasar untuk menentukan upaya-upaya yang diperlukan untuk mendorong kemauan menggunakan teknologi.

2. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian Sistem

Sistem berasal dari bahasa latin yaitu *systêma* atau bahasa yunani *sustêma* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi. Sistem juga merupakan sebuah kesatuan bagian-bagian yang saling memiliki hubungan yang berbeda dalam suatu wilayah, serta memiliki item item sebagai penggerak.

Berikut ini ada beberapa pendapat para ahli mengenai pengertian dari sistem, yaitu diantaranya :

Pengertian sistem menurut Mulyadi (2010) sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya dengan yang lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Susanto (2013) mengatakan bahwa sistem adalah kumpulan-kumpulan dari subsistem atau komponen apapun baik fisik yang saling berhubungan satu sama lain dengan bekerja sama secara harmonis.

Menurut Sujarweni (2015) mengatakan bahwa “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Dari beberapa pendapat dan penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem adalah komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan tertentu.

b. Pengertian Informasi

Informasi dalam bahasa Latin yaitu *information* yang berarti konsep atau ide. Sedangkan definisi secara etimologi dapat diartikan bahwa informasi adalah sebuah data yang dapat memberikan makna melalui konteks.

Berikut adalah pengertian informasi dari beberapa pendapat para ahli yang terkait :

Menurut Susanto (2013) menyatakan bahwa :

“Informasi adalah hasil dari pengolahan data, tetapi tidak semua hasil pengolahan data bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna bukanlah informasi”

Pendapat lain dikemukakan oleh McLeod dalam Yakub (2012) yang mengatakan bahwa informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi penerimanya.

Sedangkan menurut Tata (2012) informasi adalah data yang diklarifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Berdasarkan pendapat para ahli yang sudah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data-data yang sudah diolah oleh pengguna untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat dan mudah untuk dipahami.

c. Pengertian Akuntansi

Akuntansi ditinjau dari segi bahasa dengan melihat asal usul katanya, akuntansi berasal dari bahasa Inggris *to account* yang artinya memperhitungkan. Kata ini apabila ditinjau dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntansi berarti :

1. Teori dan praktik perakunan, termasuk tanggungjawab, perinsip, standar, kebiasaan, dan semua kegiatannya.
2. Hal yang berhubungan dengan akuntan.
3. Seni pencatatan, pengikhtisaran transaksi keuangan dan penafsiran akibat suatu transaksi terhadap suatu kesatuan ekonomi.

Apabila ditinjau dari segi prosedur akuntansi merupakan teknik atau seni mencatat, menggolongkan dan menyimpulkan transaksi atau kejadian yang memiliki sifat keuangan serta menganalisis dari hasil tersebut.

Berikut ada beberapa pendapat mengenai pengertian akuntansi dari para ahli yang terkait :

Perkumpulan akuntan di Amerika Serikat, American Accounting Association (AAA), menyampaikan pendapat tentang akuntansi.

“Menurutnya akuntansi merupakan proses yang melibatkan pengidentifikasian, pengukuran, serta pelaporan informasi ekonomi yang memungkinkan adanya penilaian dan pengambilan keputusan bagi pihak yang menggunakan informasi tersebut”.

Adapun pendapat dari Bahri (2016), menurutnya :

“Akuntansi adalah seni pencatatan penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum”.

Pendapat lain dikemukakan oleh Hanggara (2019) yang menyatakan bahwa:

“Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan”.

Sehingga, dari beberapa pendapat tentang pengertian akuntansi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa pengertian akuntansi adalah proses sistematis yang dilakukan untuk mengidentifikasi, mencatat, menggolongkan dan mengkomunikasikan kegiatan ekonomi yang

nantinya akan digunakan untuk membuat keputusan bagi pihak internal maupun eksternal.

d. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Susanto (2013) pengertian dari sistem informasi adalah:

“Komponen-komponen yang saling berhubungan dan bekerjasama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, koordinasi, pengendalian dan untuk memberikan gambaran aktivitas didalam perusahaan”.

Menurut Mulyono (2009) pengertian dari sistem informasi yaitu suatu sistem yang terdiri dari kumpulan komponen sistem, yaitu *software*, *hardware* dan *brainware* yang memproses informasi menjadi sebuah output yang berguna untuk mencapai suatu tujuan tertentu dalam organisasi.

Berdasarkan definisi-definisi yang sudah disebutkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem informasi merupakan sekumpulan komponen yang saling berintegrasi untuk mengumpulkan, memproses dan menyebarkan informasi untuk pihak yang berkepentingan dalam mencapai tujuan tertentu.

e. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2013) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

“Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan atau grup dari subsistem / bagian / komponen apapun yang baik fisik maupun non

fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”.

Menurut Romney dan Steinbart (2015) pengertian sistem informasi akuntansi adalah :

“Sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi data perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi serta pengendalian internal ukuran keamanan”.

Dari pendapat-pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian sistem informasi akuntansi merupakan suatu kumpulan sistem dalam sebuah organisasi yang menghasilkan informasi yang bermanfaat yang berarti bagi pengguna, yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

f. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Adapun komponen sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Susanto (2013) adalah sebagai berikut :

1. Perangkat Keras (*Hardware*)

Hardware merupakan peralatan fisik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan dan mengeluarkan hasil pengolahan data dalam bentuk informasi.

Hardware terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

a. Bagian Input (Input Device)

Bagian input merupakan alat-alat yang digunakan untuk memasukkan data ke dalam komputer. Ada beberapa contoh peralatan untuk memasukkan data, untuk memasukkan data text ada keyboard, untuk menunjuk item yang dipilih ada mouse atau *touch-pad*, untuk memasukkan data gambar ada *scanner*, kamera dan lain-lain.

b. Bagian pengolahan utama dan memori

Bagian ini merupakan bagian inti dari perangkat keras pada sistem, karena bisa disebut ini adalah otaknya *hardware*, dimana CPU (*central processing unit*) yang terdiri dari komponen-komponen seperti *processor* (CPU), *memory*, *motherboard*, *floppy disk*, *CD room*, *Expansions slot* dan *devices controller*.

c. Bagian Output (Output Device)

Bagian *output* merupakan peralatan-peralatan yang digunakan untuk mengeluarkan informasi hasil pengolahan data. Contoh dari output device diantaranya yaitu printer, layar monitor, speaker.

d. Bagian Komunikasi

Bagian yang terdiri dari peralatan-peralatan yang digunakan agar komunikasi berjalan dengan baik.

2. Perangkat Lunak (*Software*)

Software adalah kumpulan-kumpulan program yang sudah diatur untuk menjalankan perintah-perintah sesuai dengan keinginan programmer yang disusun secara sistematis agar dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan keinginan pengguna.

Software dapat dibagi menjadi beberapa kelompok, yaitu :

a. *Operating System* (Sistem Operasi)

Operating system berfungsi untuk mengendalikan hubungan antar komponen yang terpasang pada suatu sistem komputer, contohnya keyboard dengan CPU dan monitor.

b. *Interpreter*

Interpreter merupakan penerjemah bahasa. *Interpreter* merupakan software yang berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dimengerti manusia menjadi bahasa yang dapat dimengerti oleh komputer, dimana didalamnya berisi perintah-perintah.

c. *Compiler*

Compiler berfungsi untuk menerjemahkan bahasa yang dipahami oleh manusia ke dalam bahasa yang dimengerti oleh komputer secara langsung atau file.

3. Manusia (*Brainware*)

Brainware atau sumber daya manusia (SDM) merupakan bagian terpenting dari komponen sistem informasi akuntansi.

SDM menjadi komponen yang sangat penting karena pada dasarnya dalam suatu sistem informasi akuntansi yang merencanakan, menganalisis merancang, dan mengatur strategi implementasi yang didasarkan pada sumber informasi antar SDM dalam organisasi. Beberapa kelompok SDM suatu organisasi yang terlibat dalam beberapa aktivitas diatas secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam pemilik dan pemakai sistem informasi akuntansi, yaitu :

a. Pemilik Sistem Informasi

Pemilik sistem informasi biasanya pemilik perusahaan, yang mana dia adalah yang bertanggung jawab penuh terhadap biaya dan waktu pengembangan sistem serta biaya pemeliharaan sistem informasi. Pemilik juga sebagai penentu diterima atau tidaknya suatu sistem informasi.

b. Pemakai Sistem Informasi

Pemakai sistem informasi sebagian besar adalah orang orang yang hanya akan menggunakan sistem yang telah dikembangkan oleh programmer.

4. Prosedur (*Procedure*)

Prosedur merupakan rangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan aktivitas yaitu melakukan suatu kegiatan berdasarkan informasi yang masuk dan persepsi yang dimiliki tentang

informasi tersebut, oleh sebab itu akuntansi merupakan fungsi dari sistem informasi.

Aktivitas sistem informasi akuntansi merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk mendukung jalannya bisnis perusahaan agar tetap terjaga dengan baik. Sedangkan fungsi merupakan kumpulan dari beberapa aktivitas yang mendukung operasi bisnis suatu organisasi.

5. Database (*Databased*)

Database merupakan sistem pencatatan dengan menggunakan komputer yang bertujuan untuk memelihara informasi agar selalu siap sedia ketika dibutuhkan.

Mengenai media penyimpanan pada sistem informasi ada , yakni media penyimpanan secara berurutan dan media penyimpanan secara langsung. Selanjutnya untuk sistem pengolahannya sendiri ada dua cara, yaitu pengolahan secara batch (mengumpulkan terlebih dahulu) dan pengolahan secara online.

Organisasi database terdapat dua macam, yakni tradisional dan modern. Organisasi database tradisional memiliki tujuan agar sistem informasi secara efektif memberikan informasi yang akurat relevan, tepat waktu dan lengkap. Sedangkan organisasi database modern memberikan banyak keuntungan bagi implementasi sistem informasi akuntansi.

Database juga memiliki beberapa model berdasarkan bentuknya diantaranya ada model hierarki, model network, dan terakhir model relasi. Model hierarki merupakan model data yang menggambarkan hubungan antar data berdasarkan tingkatnya. Model network merupakan model data yang menggambarkan hubungan antar data berdasarkan kepentingannya. Model relasi merupakan model data yang disusun berdasarkan hubungan antar entitas atau organisasi.

6. Jaringan Komunikasi (*Communication Network*)

Komunikasi dapat didefinisikan sebagai pengguna media elektronik atau cara untuk memindahkan data atau informasi dari suatu lokasi ke satu atau beberapa lokasi lain yang berbeda. Komunikasi yang terjadi antar individu atau entitas harus difasilitasi dengan beberapa jaringan telekomunikasi yang konfigurasinya bisa berbentuk cincin (ring), bintang (star) atau hierarki (BUS).

3. Usia

Usia merupakan ukuran waktu yang menunjukkan keberadaan dari benda maupun makhluk. Berikut pendapat mengenai pengaruh usia terhadap implementasi sistem informasi akuntansi yang dikemukakan oleh Pranata, dkk (2013) yang menyatakan bahwa orang yang cenderung lebih tua biasanya memiliki banyak pertimbangan untuk menghindari resiko

dan memiliki daya pikir yang lebih lambat, dalam penguasaan teknologi karyawan yang lebih tua memiliki lebih sedikit pengetahuan dan pelatihan terhadap teknologi sehingga dapat dikatakan bahwa subjek yang lebih muda dapat mencapai hasil yang lebih baik dari subjek yang lebih tua.

Sedangkan definisi usia menurut Anjani dan Wirawati (2018) mengatakan bahwa usia atau umur dari seseorang dapat diketahui apabila tanggal bulan dan tahun kelahiran itu diketahui. Perhitungan dalam usia adalah dengan pembulatan ke bawah (misal : 1, 2, 3, dst). Usia dapat mempengaruhi pengambilan keputusan mengenai sistem informasi akuntansi.

Dari pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa usia merupakan masa dimana keberadaan suatu subjek mulai dihitung. Dalam hal yang berkaitan dengan teknologi apalagi sistem informasi, subjek yang lebih muda dapat mencapai target hasil yang lebih baik daripada dari subjek yang lebih tua.

4. Jenjang Pendidikan

Pendidikan adalah aktivitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup, sedangkan belajar adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan tersebut tidak hanya merubah perilaku yang nampak, namun juga perilaku yang tidak dapat diamati secara langsung, bahkan perubahan ini dapat mempengaruhi perubahan lahir maupun perubahan batin.

Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab baik secara formal informal atau nonformal. Kegiatan tersebut adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih mengarahkan dan menggerakkan siswa agar mencapai tujuan tujuan pendidikan yaitu memiliki kompetensi-kompetensi menyangkut ilmu pengetahuan keterampilan motorik dan nilai nilai moral yang luhur (*life skill*).

Menurut Nata (2012) menyebutkan bahwa tarbiyah atau pendidikan secara harfiah atau ahli kebahasaan mengandung arti pengembangan, penumbuhan dan perawatan dengan penuh kasih. Sedangkan menurut Ranupandyo (1995) menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan umum seseorang termasuk didalamnya meningkatkan penguasaan teori dan keterampilan memutuskan persoalan-persoalan yang menyangkut kegiatan mencapai tujuan. Serta pendidikan dapat meningkatkan keahlian teoritis konseptual dan moral karyawan.

5. Pelatihan

Pelatihan merupakan kegiatan yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan maupun pengetahuan karyawan sehingga dalam melaksanakan pekerjaannya menjadi lebih baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Pelatihan juga bisa diartikan sebagai proses pendidikan yang didalamnya terdapat suatu proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam jangka waktu singkat.

Berikut beberapa peneliti terdahulu yang mendefinisikan pelatihan dalam objek penelitiannya :

Handoko (2001) menyebutkan bahwa :

“Pelatihan atau training adalah untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan dan teknik pelaksanaan kerja tertentu, terperinci dan rutin. Kegiatan pelatihan merupakan tanggung jawab manajemen sumber daya manusia. Pada hakekatnya kegiatan pelatihan atau training perlu dilaksanakan oleh suatu perusahaan dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawannya.”

Utami, dkk (2016) menyebutkan bahwa :

“Pelatihan ditujukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan dan untuk mengatasi kesenjangan dari keterampilan. Pelatihan yang diberikan harus disesuaikan dengan kebutuhan individu dan perusahaan tersebut di masa depan. Pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki keterampilan maupun pengetahuan kinerja para individu dalam organisasi.”

Marlina (2017) mendefinisikan pelatihan sebagai berikut :

“Upaya yang direncanakan guna mempermudah proses pembelajaran karyawan tentang pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang berkaitan dengan pekerjaan.”

6. Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Subarsono (2012), implementasi adalah suatu aktivitas yang

berkaitan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil dari tujuan yang diinginkan.

Dari pengertian implementasi di atas, dapat diartikan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi merupakan kegiatan yang pencatatan akuntansi yang dilaksanakan pada sistem informasi yang sudah terbentuk atau sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan. Dengan ini para pengguna yang notabene adalah pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan diharapkan dapat mengimplementasikan sistem yang sudah ada secara maksimal. Informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan, maka suatu sistem informasi akuntansi akan dapat dikatakan efektif apabila dapat berjalan dan menghasilkan informasi yang berkualitas.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Variabel
Aulia Rahman (2016)	Pengaruh Pendidikan Manajer, Umur Perusahaan, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada BMT di Wilayah Eks Karesidenan Pati)	X1 : Pendidikan Manajer X2 : Umur Perusahaan X3 : Skala Usaha X4 : Pelatihan Akuntansi Syariah	X1 berpengaruh terhadap Y X2 berpengaruh terhadap Y X3 berpengaruh terhadap Y X4 berpengaruh terhadap Y

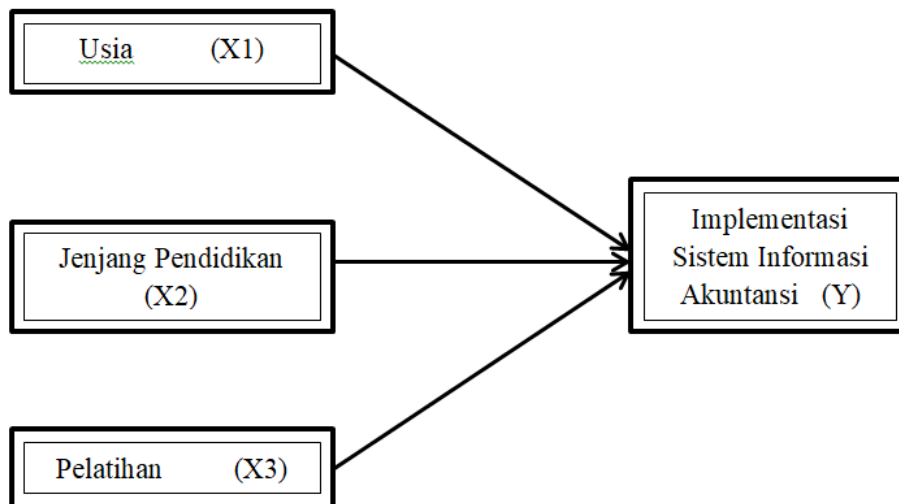
		Y : Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X4 berpengaruh terhadap Y
Putu Widya Anjani dan Ni Gusti Putu Wirawati (2018)	Pengaruh Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan dan Kompleksitas Tugas terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Usia X2 : Pengalaman Kerja X3 : Tingkat Pendidikan X4 : Kompleksitas Tugas Y : Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi	X1 berpengaruh negatif terhadap Y X2 berpengaruh positif terhadap Y X3 berpengaruh positif terhadap Y X4 berpengaruh negatif terhadap Y
Ayu Roikhatul Jannah (2021)	Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah pada Baitul Maal wat Tamwil Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung.	X1 : Pendidikan X2 : Pelatihan X3 : Pengalaman Kerja X4 : Pengetahuan Akuntansi Syariah Y : Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah pada Baitul Maal wat Tamwil	X1 : berpengaruh positif terhadap Y X2 : berpengaruh positif terhadap Y X3 : berpengaruh negatif terhadap Y X4 : berpengaruh positif terhadap Y

		Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung	
Dwinanto Priyo Susetyo dan Acep Suherman (2016)	Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Dukungan Manajemen X2 : Kemampuan Teknik X3 : Pelatihan Y : Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1 : berpengaruh positif terhadap Y X2 : berpengaruh positif terhadap Y X3 : berpengaruh negatif terhadap Y
Awanda Nirwana dan Dendi Purnama (2019)	Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang	X1 : Jenjang Pendidikan X2 : Skala Usaha X3 : Lama Usaha Y : Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang	X1 : berpengaruh positif terhadap Y X2 : berpengaruh positif terhadap Y X3 : berpengaruh positif terhadap Y
Hendra Ronaldi (2012)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Keterlibatan Pengguna X2 : Kapabilitas Persolal SI	X1 : berpengaruh negatif terhadap Y X2 : berpengaruh

		X3 : Dukungan Manajemen Puncak X4 : Formalisasi Pengembangan Sistem X5 : Program Pelatihan dan Pendidikan X6 : Komite Pengendali SI Y : Kepuasan Pengguna	positif terhadap Y X3 : berpengaruh positif terhadap Y X4 : berpengaruh positif terhadap Y X5 : berpengaruh negatif terhadap Y X6 : tidak berpengaruh terhadap Y
Ni Wayan Lisna Widyantari dan I Made Sadha Suardikha (2016)	Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi	X1 : Pelatihan dan Pendidikan X2 : Pengalaman Kerja X3 : Partisipasi Manajemen Y :	X1 : X2 : X3 : X4 :

Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran menurut (Sugiyono, 2017) merupakan penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan.



Keterangan :

1. Menurut (Sugiyono, 2017) variabel independen (variabel bebas atau x) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.
2. Menurut (Sugiyono, 2017) variabel dependen (variabel terikat atau y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

C. Penurunan Hipotesis

1. Pengaruh Usia terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Usia tentunya mempengaruhi seseorang terhadap penerimaan teknologi. Dalam Teori *Technology Acceptance Model* terdapat 2 variabel yang berkaitan dengan perilaku individu dalam menerima dan

menggunakan teknologi yaitu persepsi akan manfaat teknologi dan persepsi akan kemudahan dalam penggunaan teknologi. Pendapat subjek yang muda dengan subjek yang lebih tua akan manfaat teknologi dan kemudahan dalam menggunakan teknologi dapat berbeda. Pranata, dkk (2013) menyatakan dalam penguasaan teknologi dapat dikatakan subjek yang lebih muda dapat mencapai hasil lebih baik dari subjek yang lebih tua. Menurut Fitriantoro (2009) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara usia dan kinerja, karena usia bukanlah jaminan dari kualitas seorang individu dan usia bukan penentu baik atau buruknya kinerja seseorang. Sependapat dengan Fitriantoro, Pranata dkk (2013) menyatakan bahwa usia tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dikarenakan umur tidak menjamin kemampuan seseorang dalam memproses suatu sistem informasi.

Hal berbeda disampaikan oleh Anjani & Wirawati (2018) dalam penelitiannya yang menyatakan bahwa usia berpengaruh negatif terhadap efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi. Adapula pendapat dari Wiriyanoro (2013) yang menyatakan bahwa umur pengguna teknologi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja, hal ini menunjukkan setiap bertambahnya usia maka terdapat kecenderungan penurunan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dari uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah

H1 : Usia berpengaruh negatif signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

2. Pengaruh Jenjang Pendidikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Pendidikan merupakan proses yang dilakukan seseorang untuk memperluas pengetahuan dan meningkatkan kemampuan individu. Kemampuan yang didapatkan dari proses pendidikan mampu membuat seseorang memahami dan mengerti mengenai manfaat sistem informasi akuntansi yang digunakan. Kemampuan yang didapat juga mampu membuat seseorang merasa mudah dalam mengoperasikan dan menjalankan sistem informasi tersebut. Persepsi ini sejalan dengan Teori *Technologi Acceptence Model* mengenai penerimaan teknologi.

Menurut Mardiana dkk (2014) pendidikan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pemakaian sistem informasi akuntansi. Sependapat dengan Mardiana, Marlina (2017) juga mengemukakan pendapat yang sama yaitu tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi karena belum tentu bahwa karyawan yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki dapat menjalankan sistem informasi akuntansi lebih baik dibanding karyawan yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih rendah.

Berbeda dengan dua pendapat diatas, Widyantari & Suardikha (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel program pelatihan dan pendidikan pada efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa semakin sering mengikuti

pelatihan dan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi. Ini menjadi dasar penelitian yang pada akhirnya disetujui oleh Anjani & Wirawati (2018) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh signifikan positif terhadap efektivitas pengguna sistem informasi akuntansi. Dari uraian tersebut hipotesis yang diajukan adalah

H2 : Jenjang pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

3. Pengaruh Pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi dapat berjalan efektif guna mendukung dalam pencapaian tujuan perusahaan apabila penggunanya dapat menggunakan sistem tersebut dengan baik. Dengan diselenggarakannya pelatihan yang merupakan proses seseorang untuk dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuannya, individu pengguna sistem akan dapat memahami sistem dengan baik sehingga merasa bahwa sistem tersebut mudah digunakan serta memiliki manfaat. Persepsi mengenai kemudahan dan kemanfaatan sistem tersebut merupakan bentuk penerimaan terhadap teknologi sesuai dalam Teori *Technology Acceptence Model*.

Menurut Komara (2006) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi di perusahaan yang memiliki pelatihan dibandingkan dengan perusahaan yang tidak mendapatkan pelatihan cenderung sama. Pendapat Komara cenderung bertolak belakang dengan pendapat para peneliti-

peneliti muda yang menyatakan pendapat berbera dengan pendapat Komara.

Hal berbeda disampaikan oleh Utami (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi. Pendapat yang sama disampaikan oleh Dwijayanthi & Dharmadiaksa (2013) yang menyatakan bahwa pelatihan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja individu pengguna sistem informasi akuntansi, menunjukkan bahwa semakin banyak seseorang melakukan pelatihan maka akan semakin baik kinerja individu tersebut dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Dari uraian di atas hipotesis yang diajukan adalah H3 : Pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh usia, jenjang pendidikan dan pelatihan terhadap implementasi sistem informasi akuntansi pada BMT di Kabupaten Boyolali sebagai berikut:

1. Usia berpengaruh signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
2. Jenjang Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
3. Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi
4. Usia, Jenjang Pendidikan dan Pelatihan berpengaruh signifikan terhadap Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

B. Saran

Penulis memberikan saran untuk peneliti selanjutnya dan dinas terkait berdasarkan evaluasi dari keterbatasan yang ada atas hasil penelitian, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Penulis menyarankan agar peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian pada bidang yang sama diharapkan dapat mengembangkan atau menambah variabel-variabel yang lebih banyak tentang implementasi sistem informasi akuntansi yang belum digunakan atau dibahas dalam penelitian ini. Selain itu diharapkan menggunakan sampel dan objek penelitian yang lebih luas tidak hanya satu objek penelitian
2. Penulis menyarankan untuk setiap instansi BMT di Kabupaten Boyolali memberikan sosialisasi dan pelatihan terhadap setiap karyawannya, agar karyawan yang bekerja di BMT memiliki keahlian yang baik dan memiliki pengetahuan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Nindi Putri. (2019). Pengaruh Insentif, Usia, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*
- Anjani, P.W., & Wirawati, N. G. P. (2018). Pengaruh Usia, Pengalaman kerja, Tingkat Pendidikan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2430.
- Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta. CV. Andi Offset
- Effendy, Onong Uchjana. 2006. *Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek*. Bandung. Rosdakarya.
- Fatmawati, Endang. (2015). Teknologi Acceptence Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan terhadap sistem Informasi Perpustakaan. Sumatera Utara : *Jurnal Iqra' Volume 09 No.01 Mei, 201 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*
- Fitriantoro, A. R. (2009). *Hubungan Antara Usia dan Masa Kerja dengan Kinerja Dosen (Studi Kasus Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma)*. Skripsi.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengn Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Handayani, R. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi*.
- Jannah, Ayu Roikhatul. (2021). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Pengalaman Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi Syariah pada Baitul Maal wat Tamwil Rizwa Manba'ul Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung. *Skripsi. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung*.

- Jogiyanto. (1997). *Sistem Informasi Berbasis Komputer* (2 ed.). BPFE-Yogyakarta.
- Juliana, K., & Srimusaid. (2016). Pengaruh Umur, Kepercayaan dan Sistem Informasi terhadap Kinerja Individual (Studi Empiris pada Perbankan Kota Ambon). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(1-FEB)
- Komara, A. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi*, 6 (2), 19.
- Mardiana. 2014. Pengaruh Gaya kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja pegawai pada Kantor Sekretariat Daerah Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Pemerintahan*.
- Marlina, L. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja, Pelatihan, Tingkat Pendidikan dan Kecanggihan Teknologi Informasi terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada KSPPS Bina Insan Mandiri. *Skripsi*.
- Nirwana, Awanda & Purnama, Dendi. (2019). Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Kecamatan Ciawigebang. *Skripsi*.
- Rahman, Aulia. (2016). Pengaruh Pendidikan Manajer, Umur Perusahaan, Skala Usaha dan Pelatihan Akuntansi Syariah Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Tesis. Program Pasca Sarjana Program Studi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Islam Negeri Kudus*.
- Raino Wirjono, Endang. 2010. Pengaruh Kepercayaan Umur Terhadap Kinerja Individual Dalam Menggunakan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah*.
- Roomney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13 ed.). Jakarta : Salemba Empat.
- Undari, R., As'ad, M., & Sophia, E. (2016). Penggunaan Structure Equation Modelling (SEM) dan Analisis Technology Acceptence Model dalam Menganalisis Penerimaan dan Kepuasan Pengguna Website STMIK PPKIA Pradnya Paramita Malang. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 15(2).
- Silaen, Sofar. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*. Bogor. In Media.

- Subarsono. 2012. *Analisis Kebijakan Publik (Konsep, Teori, dan Aplikasi)*. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta, CV.
- Susetyo, D.P. & Suherman Acep. (2016). Dukungan Manajemen, Kemampuan Teknik dan Pelatihan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Skripsi*.
- Vipraprastha, Tiksnayana, & Maria, M. R. S. (2016). Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Individuala Karyawan Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. Denpasar : *Ei-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 15.3.Juni (2016):1826-1855.
- Widyantari, N. W. L., & Suardikha, I. M. S. (2016). Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Partisipasi Manajemen pada Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Denpasar : E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2. November (2016):1546-1574*
- Xu, Hongjiang. 2009. *Data Quality Issues For Accounting Information Systems Implementation : Systems, Stakeholder, and Organizational Factor*.